

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan pembelajaran sejarah berbasis pendidikan karakter Tarakanita di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta guru mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu, guru mengintegrasikan nilai *conviction* dan keterampilan abad ke 21 (keterampilan beromunikasi) ke dalam materi perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu. Nilai *celebration* dan *community* diintegrasikan dalam materi perang bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia. Nilai *compassion* diintegrasikan dalam materi upaya bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan. Nilai *creativity* diintegrasikan dalam materi tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan. Sedangkan nilai *competence* diintegrasikan dalam materi pendidikan dan pergerakan nasional.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah berbasis pendidikan karakter Tarakanita pada materi perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu, guru menggunakan metode ceramah, diskusi, presentasi dan tanya jawab. Melalui metode-metode tersebut guru mengembangkan nilai *conviction* dan keterampilan

abad ke-21 berupa keterampilan berkomunikasi. Selama proses pembelajaran guru mampu membuat kelas menjadi kondusif. Namun terdapat beberapa hambatan yang dapat menghambat proses penanaman karakter kepada siswi. Hambatan tersebut berupa sulitnya siswi berkonsentrasi ketika jam pelajaran sejarah berada pada jam terakhir.

3. Dalam melakukan evaluasi guru melakukan evaluasi formatif untuk melihat ketercapaian pembelajaran pada suatu materi. Dengan melakukan evaluasi formatif maka guru dapat melihat kelebihan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam melakukan penilaian, guru melakukan penilaian otentik. Penilaian meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi dari penelitian ini dapat dikemukakan bahwa implementasi pendidikan karakter Tarakanita dalam pembelajaran sejarah di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan karakter sangat penting untuk dikembangkan. Pendidikan karakter sangat berdampak positif bagi perkembangan karakter anak. Agar pendidikan karkater dapat berjalan maka pihak sekolah perlu menyikapi secara serius mengenai penanaman karakter pada siswa. Mulai dari kegiatan

pembelajaran, ekstrakurikuler, kegiatan kemasyarakatan, membiasakan siswa melakukan hal yang baik, memberikan teladan yang baik, penerapan peraturan secara ketat serta membangun lingkungan sekolah yang baik.

2. Implikasi Praktis

Bagi peneliti yang melakukan penelitian tentang pendidikan karakter di sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan atau sumber teori yang dapat digunakan sebagai materi dan bahan penunjang.

C. Saran

1. Kepala sekolah hendaknya melakukan pelatihan tentang pembelajaran berbasis pendidikan karakter Tarakanita untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai keutamaan pendidikan karakter Tarakanita.
2. Guru sebaiknya memperbanyak bahan bacaan mengenai pendidikan karakter untuk meningkatkan pemahaman dan mengimplementasikan dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Guru sebaiknya memperbanyak sumber belajar yang digunakan dalam mengajar agar siswi memiliki banyak acuan.
4. Guru sebaiknya mengoptimalkan rancangan proses pembelajaran agar lebih menarik dan lebih bermakna bagi siswi.
5. Sekolah sebaiknya lebih menghidupi budaya literasi di sekolah untuk membiasakan siswi membaca buku.